

SKRIPSI

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) BERBASIS WEBSITE TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TOMO KABUPATEN SUMEDANG

Disusun oleh:

NAMA : DEVI NURLAILAWATI
NPM : E.1735223174
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sidang skripsi dan komprehensif Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Sebelas April Sumedang



**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)
SEBELAS APRIL SUMEDANG
2020**

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)
SEBELAS APRIL SUMEDANG**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi:

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH)
BERBASIS WEBSITE TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI
PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TOMO
KABUPATEN SUMEDANG**

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pembimbing Skripsi:

Pembimbing I,



Deden Haria G, S.IP., M.Si

Pembimbing II,



Hj. Fepi Febianti, M.I.Kom
NIDN. 04-1002-8701

Mengetahui,

Ketua STIA Sebelas April Sumedang



Rika Kusdinar, S.Sos., M.Si
NIDN. 0430127102

PERSEMBAHAN ORANGTUA

Assalamuallaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrohmanirohim, sebagai awal setiap memulai pekerjaanku, yang dimana kusun jemariku di atas keyboard laptop ku sebagai pembuka kalimat persembahanku untuk kedua orang tuaku. Sembah sujud serta puji dan syukurku pada-Mu Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menciptakanku dengan bekal yang begitu teramat sempurna. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan hidayat-Nya telah memberikan ku kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkatiku dengan ilmu pengetahuan serta cinta yang pasti ada disetiap ummat-mu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya proposal penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu ku limpahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW.

Ku persembahkan tugas akhir ini untuk kedua orang tua tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah. Teruntuk Ayahanda dan Ibunda tercinta dan yang terhormat. Kupersembahkan sebuah tulisan dari didikan kalian yang ku aplikasikan dengan ketikan hingga menjadi barisan tulisan untuk mengucapkan terima kasih yang setulusnya yang tersirat dalam hati yang ingin ku sampaikan atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini. Hanya sebuah kado kecil yang dapat kuberikan dari perkuliahan ini yang memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan dan perjalanan untuk mendapatkan masa depan yang ku inginkan, atas restu dan dukungan yang kalian berikan kepadaku. Tidak lupa permohonan maaf ananda yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku yang tidak selayaknya diperlihatkan yang membuat hati dan perasaan ayah dan ibu terluka. Ku bermohon dalam sujudku pada Mu Ya Allah, ampunilah segala dosa-dosa orang tuaku, bukakanlah pintu rahmat, hidayat, rezeki bagi mereka Ya Allah, jadikanlah mereka umat yang selalu bersyukur dan menjalankan perintah-Mu. Dan jadikanlah hamba Mu ini anak yang selalu berbakti kepada orang tua dan dapat mewujudkan mimpi orang tua dan membalas jasanya. Aamiin Yarobalalamiin

Wassalamuallaikum warohmatullahiwabarakatuh

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)
SEBELAS APRIL SUMEDANG**

ABSTRAK

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH)
BERBASIS WEBSITE TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI
PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TOMO
KABUPATEN SUMEDANG**

Disusun oleh:

NAMA : DEVI NURAILAWATI
NPM : E. 1735223174
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Hasil 203 halaman, 5 bab, 54 tabel, 4 gambar, 8 lampiran
Daftar pustaka: 39 buku dan 4 dokumen

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan Efektivitas Kerja Pegawai, untuk mengetahui hubungan antara Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan Efektivitas Kerja Pegawai, serta untuk mengetahui besarnya pengaruh Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta jenis statistik yang dipakai adalah statistik deskriptif dengan teknik sampling jenuh. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 26 orang responden. Analisis yang digunakan meliputi perhitungan prosentase, uji korelasi, uji signifikansi serta uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang berada pada kriteria sangat baik dengan hasil analisa mencapai 87,47%. Demikian juga dengan Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang berada pada kriteria baik pula dengan hasil analisa mencapai 78,50%. Dari analisis korelasi didapat nilai korelasi sebesar 0,52 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan Efektivitas Kerja Pegawai. Dari hasil uji signifikansi didapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,6 > t$ tabel 1,96. Dari hasil analisis koefisien determinasi diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) memberikan pengaruh terhadap Efektivitas Kerja Pegawai sebesar 27%.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH), Efektivitas Kerja pegawai

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) BERBASIS WEBSITE TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TOMO KABUPATEN SUMEDANG”**

Penelitian ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara STIA Sebelas April Sumedang. Penulisan skripsi ini mendapat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yth. Bapak H. Yuyun Hidayat, Drs., selaku ketua Yayasan Pendidikan Sebelas April Sumedang.
2. Yth. Ibu Rika Kusdinar, S.Sos.,M.Si selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sebelas April Sumedang.
3. Yth. Bapak Dadan Setia Nugraha, S.Sos., M.Si selaku pembantu ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sebelas April Sumedang.
4. Yth. Bapak Shofwan Hendryawan, S.Pd., M.Pd selaku pembantu ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sebelas April Sumedang.
5. Yth. Ibu Irma Hermayanti, S.Sos., M.Si., selaku pembantu ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sebelas April Sumedang.
6. Yth. Bapak Deden Haria Garmana S.IP.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi dalam penyusunan proposal penelitian ini.
7. Yth. Ibu Hj. Fepi Febianti, S.Sos.,M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi dalam penyusunan proposal penelitian ini.
8. Yth. Bapak/Ibu dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sebelas April Sumedang.

9. Yth. Bapak/Ibu pegawai pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sebelas April Sumedang.
10. Yth. Bapak Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.
11. Semua rekan-rekan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sebelas April Sumedang.

Semoga segala amal kebaikan dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis diterima sebagai amal soleh dan dibalas oleh Allah SWT dengan yang lebih baik.

Sumedang, Mei 2020

DEVI NURLAILAWATI



DAFTAR ISI

JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSEMBAHAN ORANGTUA

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Hakekat Administrasi.....	9
1. Pengertian Administrasi Dalam Arti Sempit	9
2. Pengertian Administrasi Dalam Arti Luas	10
3. Unsur-unsur Administrasi.....	10
B. Hakekat Administrasi Negara	12
1. Pengertian Administrasi Negara	12
2. Ciri-Ciri Administrasi Negara.....	13
C. Ruang Lingkup Administrasi Negara	14
D. Kaitan Administrasi Negara dengan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan Efektivitas Kerja Pegawai	15
E. Organisasi	16
1. Pengertian Organisasi	16
2. Fungsi-fungsi Organisasi	17
3. Tipe-tipe Organisasi.....	18

F. Manajemen.....	19
1. Pengertian Manajemen.....	19
2. Fungsi-fungsi Manajemen	20
3. Dimensi-dimensi Manajemen	20
G. Manajemen Sumber Daya Manusia	21
1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	21
2. Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia	22
3. Aktivitas Manajemen Sumber Daya Manusia	23
H. Sistem Informasi Manajemen	24
1. Pengertian Sistem.....	24
2. Pengertian Informasi.....	25
3. Pengertian Sistem Informasi Manajemen	25
4. Dimensi Sistem Informasi Manajemen.....	26
5. Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)	27
I. Efektivitas Kerja	30
1. Pengertian Efektivitas kerja	30
2. Dimensi Efektivitas kerja.....	31
J. Kajian Penelitian Terdahulu	35
K. Hubungan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dengan Efektivitas Kerja pegawai	39
L. Kerangka pemikiran dan Hipotesis.....	40
1. Kerangka Pemikiran.....	40
2. Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Metode Penelitian	44
B. Definisi Operasional dan Operasionalisasi Variabel	45
C. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel Penelitian	47
1. Populasi Penelitian.....	47
2. Teknik Sampling.....	47
3. Sampel Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
1. Uji Validitas Instrumen.....	50
a. Pengujian Validitas Variabel SIMKAH.....	51
b. Pengujian Validitas Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	55
2. Uji Reliabilitas Instrumen	59
a. Pengujian Reliabilitas Variabel SIMKAH.....	61
b. Pengujian Reliabilitas Variabel Efektivitas Kerja Pegawai....	63
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	65
1. Teknik Pengolahan Data	65
2. Teknik Analisis Data.....	66
G. Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang	70
1. Kedudukan, Tugas pokok dan Fungsi KUA Kecamatan Tomo ...	70
2. Visi dan Misi KUA Kecamatan Tomo.....	72
3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas KUA Kecamatan Tomo..	73
4. Keadaan Pegawai pada KUA Kecamatan Tomo	77
B. Deskriptif Penelitian	78
1. Variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)	79
2. Variabel Efektivitas Kerja Pegawai	97
3. Uji Korelasi Variabel SIMKAH dengan Efektivitas Kerja Pegawai	122
4. Uji Signifikansi Variabel SIMKAH dengan Efektivitas Kerja Pegawai	124
5. Uji Koefisien Determinasi	125
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA.....	129

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	35
3.1	Operasionalisasi Variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)	45
3.2	Operasionalisasi Variabel Efektivitas Kerja	46
3.3	Populasi Penelitian	47
3.4	Sampel Penelitian	48
3.5	Bobot Nilai	50
3.6	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel SIMKAH	52
3.7	Analisis Item 1 Variabel SIMKAH	53
3.8	Hasil Analisis Item Variabel SIMKAH	55
3.9	Rekapitulasi Jawaban Responden Efektivitas Kerja Pegawai	56
3.10	Analisis Item 1 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai	57
3.11	Hasil Analisis Item Variabel Efektivitas Kerja Pegawai	59
3.12	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	67
3.13	Jadwal Penyusunan Skripsi	68
4.1	Jumlah Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo	77
4.2	Sarana dan Prasarana Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo	78
4.3	Kriteria Penilaian Berdasarkan Prsentase	79
4.4	Kategori Penilaian Variabel SIMKAH (X)	79
4.5	Analisis Indikator Nomor 1 SIMKAH	83
4.6	Analisis Indikator Nomor 2 SIMKAH	84
4.7	Analisis Indikator Nomor 3 SIMKAH	85
4.8	Analisis Indikator Nomor 4 SIMKAH	86
4.9	Analisis Indikator Nomor 5 SIMKAH	87
4.10	Analisis Indikator Nomor 6 SIMKAH	88
4.11	Analisis Indikator Nomor 7 SIMKAH	89

4.12 Analisis Indikator Nomor 8 SIMKAH	90
4.13 Analisis Indikator Nomor 9 SIMKAH	91
4.14 Analisis Indikator Nomor 10 SIMKAH	92
4.15 Analisis Indikator Nomor 11 SIMKAH	93
4.16 Analisis Indikator Nomor 12 SIMKAH	94
4.17 Analisis Indikator Nomor 13 SIMKAH	95
4.18 Analisis Indikator Nomor 14 SIMKAH	96
4.19 Kategori Penilaian Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	97
4.20 Analisis Indikator Nomor 1 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	102
4.21 Analisis Indikator Nomor 2 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	103
4.22 Analisis Indikator Nomor 3 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	104
4.23 Analisis Indikator Nomor 4 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	105
4.24 Analisis Indikator Nomor 5 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	106
4.25 Analisis Indikator Nomor 6 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	107
4.26 Analisis Indikator Nomor 7 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	108
4.27 Analisis Indikator Nomor 8 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	109
4.28 Analisis Indikator Nomor 9 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	110
4.29 Analisis Indikator Nomor 10 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	111
4.30 Analisis Indikator Nomor 11 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	112
4.31 Analisis Indikator Nomor 12 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	113
4.32 Analisis Indikator Nomor 13 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	114
4.33 Analisis Indikator Nomor 14 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	115
4.34 Analisis Indikator Nomor 15 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	116
4.35 Analisis Indikator Nomor 16 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	117
4.36 Analisis Indikator Nomor 17 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	118
4.37 Analisis Indikator Nomor 18 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	119
4.38 Analisis Indikator Nomor 19 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	120
4.39 Analisis Indikator Nomor 20 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	121
4.40 Uji Korelasi Variabel SIMKAH dengan Efektivitas Kerja Pegawai.....	122

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Penelitian	41
4.1	Struktur Organisasi KUA Kecamatan Tomo	73
4.2	Tingkat Variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH).....	82
4.3	Tingkat Variabel Efektivitas Kerja Pegawai.....	100



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Ketua STIA Sebelas April Sumedang Nomor: 539/SK/D-STIA/UN/K/XI/2019 Tentang Penetapan Mahasiswa Penyusun Skripsi dan Dosen Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2019/2020.
- Lampiran 2 Surat Pengantar Angket Penelitian.
- Lampiran 3 Angket Penelitian.
- Lampiran 4 Pengujian Validitas Variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)
- Lampiran 5 Pengujian Validitas Variabel Efektivitas Kerja Pegawai
- Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan Proposal Penelitian.
- Lampiran 7 Dokumentasi.
- Lampiran 8 Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen pengambilan keputusan/kebijakan dan menjalankan operasional dari kombinasi orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Dalam artian sebagai kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi operasi dan manajemen. Dalam hal ini, sistem informasi tidak berjalan dengan sendiri melainkan adanya kombinasi dengan manajemen yang dimana terciptalah Sistem Informasi Manajemen.

Sistem Informasi Manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang di dalamnya terdapat integritas antara sumber daya manusia dengan teknologi untuk merubah *input* data menjadi *output* berupa informasi yang dibutuhkan untuk mendukung fungsi-fungsi manajemen di dalam organisasi. Pengolahan informasi melalui sistem informasi manajemen yaitu harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar informasi dapat terkumpul, terolah dan tersimpan dengan baik, sehingga mudah ditelusuri ketika diperlukan. Sistem informasi manajemen ini berpengaruh positif terhadap kegiatan-kegiatan manajemen karena akan mempercepat pekerjaan dan pemanfaatan waktu pun menjadi lebih efisien. Dalam kaitan antara sistem informasi manajemen dengan upaya untuk melaksanakan pengolahan data-data pernikahan yang tertib, maka Kantor Urusan Agama menerapkan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH).

SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) merupakan aplikasi komputer berbasis windows, yang berguna untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Republik Indonesia secara “on-line”. Program ini menggunakan teknik internet yang dipandang sebagai cara yang lebih tepat, cepat dan aman selain teknik *Back-Up* dari yang *konvensional*. Salah satu tujuan dari program ini adalah dapat mengecek nomor resi yang kemungkinan ganda, sehingga mengurangi kesalahan dan pemalsuan, serta dapat mengecek identitas mempelai dari berbagai kemungkinan. Hal-hal yang diperlukan dalam program ini adalah adanya sistem penyeragaman data, serta *Back-Up* data yang harus terintegrasi.

Program SIMKAH ini dipandang perlu dalam upaya meningkatkan kualitas dan kinerja pelayanan administrasi nikah pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tomo, maka sejak tahun 2018 Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam) telah berkomitmen meningkatkan kapasitas KUA melalui perbaikan pelayanan berbasis IT (*Information and Technology*), khusus pelayanan nikah dalam hal pencatatan perkawinan yang selama ini dilakukan secara manual.

Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dapat membantu KUA untuk lebih efektif dalam bekerja. Dengan artian efektivitas kerja merupakan penyelesaian pekerjaan yang sesuai dengan tepat waktu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sama halnya dengan KUA yang memiliki salah satu pekerjaan yaitu adanya proses *input* data dan menjadi *output* yang akan di perlukan oleh masyarakat untuk menikah, maka diperlukan adanya efektivitas kerja pegawai yang tinggi dalam organisasi.

Dalam hal modernisasi layanan berbasis *IT*, Bimas Islam meningkatkan tekad dalam pelayanan di KUA melalui SIMBI (Sistem Informasi Manajemen Bimas Islam), khususnya SIMKAH. Dengan pola pembayaran melalui sektor Bank, maka ke depan pembayaran akan dapat diintegrasikan dengan aplikasi SIMKAH secara *on-line*. Jika seluruh jaringan SIMKAH di Indonesia telah terhubung dengan sistem perbankan penerima setoran PNBPNikah Rujuk (NR) yang ditetapkan Sekjen Kemenag, maka KUA telah bermetofosis menjadi lembaga pelayanan publik yang modern.

Program SIMKAH ini adalah salah satu program aplikasi yang dapat digunakan secara khusus, yang dibuat untuk kepentingan pencatatan pernikahan di KUA Kecamatan Tomo dan juga sudah menyebar untuk seluruh wilayah di Indonesia. Program ini menggunakan fasilitas internet yang dipandang cara yang lebih tepat, cepat dan aman.

Pencatatan perkawinan bertujuan untuk mewujudkan ketertiban administrasi perkawinan sehingga memiliki kekuatan hukum, baik perkawinan yang dilaksanakan berdasarkan hukum islam maupun perkawinan yang dilaksanakan oleh masyarakat yang tidak berdasarkan hukum islam. Pencatatan perkawinan merupakan upaya mewujudkan tertib administrasi nikah, sehingga tidak terjadi nikah sirih atau nikah dibawah tangan. Sebagai bukti pencatatan itu, melahirkan Akta Nikah sebagai akta otentik yang masing-masing dimiliki oleh suami dan istri. Akta tersebut dapat digunakan oleh masing-masing pihak, apabila ada yang merasa dirugikan dari adanya ikatan perkawinan itu, untuk mendapatkan haknya.

Keberadaan KUA yang secara administratif berada di setiap Kecamatan secara otomatis menjadikan Kementerian Agama sebagai salah satu Kementerian dengan jangkauan terluas. Tugas KUA kemudian mau tidak mau tidak hanya terikat dengan persoalan pencatatan akad nikah, seperti dipersepsikan banyak orang. Lebih dari itu, KUA bertugas memunculkan suasana Islam di tengah masyarakat. KUA juga harus merespon berbagai problem keagamaan yang berkembang di tengah masyarakat.

Dari bahasan di atas, perlu diketahui bahwa sejauh mana tingkat keberhasilan atas program SIMKAH terhadap pencatatan pernikahan di KUA Kecamatan Tomo, karena pembahasan ini dapat meningkatkan pelayanan-pelayanan KUA terhadap masyarakat. Dan dari beberapa kebijakan strategis Dirjen Bimas Islam tersebut, KUA ke depan menjadi Instansi Pelayanan Publik yang profesional, memiliki integritas tinggi yang bebas dari korupsi, gratifikasi, layanan cepat, transparan, dan akuntabel. Sehingga pada akhirnya pandangan masyarakat yang bersifat negatif tentang KUA dengan sendirinya akan hilang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka sistem informasi manajemen nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo perlu ditingkatkan dengan sebaik-baiknya agar efektivitas kerja pegawai dapat dengan baik. Namun berdasarkan hasil observasi sementara, terdapat beberapa gejala yang menunjukkan efektivitas kerja yang masih kurang baik, dengan indikasi-indikasi antara lain sebagai berikut.

1. Masih kurangnya kerjasama yang dilakukan antara pimpinan dengan pegawai.

Dibuktikan ketika pegawai melakukan pekerjaan yang sulit mengenai

penginputan data, pimpinan hanya diam saja tanpa memberikan masukan apapun.

2. Kurangnya prestasi kerja pegawai . Dibuktikan ada beberapa pegawai yang kurang terampil dalam mengoperasikan komputer dalam memproses data pernikahan sehingga sering terjadi kesalahan.
3. Masih kurangnya kepuasan kerja pegawai. Dibuktikan ada beberapa pegawai yang bekerja semaunya tanpa harus mengejar target yang diinginkan pimpinan sehingga penampilan tugas pekerjaan yang biasa saja.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas, diduga dipengaruhi oleh pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo yang kurang baik, dengan indikasi-indikasi antara lain.

1. Ada beberapa bagian pegawai yang kurang teliti dalam melaksanakan penginputan data pernikahan, sehingga sering terjadinya kesalahan yang berulang dalam pekerjaannya. Dibuktikan ada pegawai yang melakukan kesalahan ketika memasukan data-data nikah sehingga mengakibatkan tidak sinkronnya antara input dan output.
2. Masih lemahnya sistem manajemen di KUA Tomo. Dibuktikan ada beberapa pegawai yang kurang teliti dalam pemeriksaan mengenai data-data pernikahan sehingga sering terjadi kesalahan pada sistem tersebut.
3. Masih lemahnya budaya organisasi di KUA Tomo. Dibuktikan ada beberapa pegawai yang sering melakukan kesalahan , akan tetapi pimpinan KUA masih kurang memberikan teguran atau sanksi yang diberikan sehingga pegawai yang sering melakukan kesalahan dibiarkan begitu saja

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan Efektivitas Kerja yang dituangkan dalam bentuk Proposal Penelitian dengan judul: **“PENGARUH SISTEM INFOMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) BERBASIS WEBSITE TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TOMO KABUPATEN SUMEDANG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis mengidentifikasi permasalahannya dengan pernyataan masalah (*problem statement*) dalam penelitian ini, bahwa: “Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo masih rendah. Banyak faktor penyebabnya, antara lain diduga dipengaruhi oleh Sistem Informasi Manjamen Nikah yang kurang baik”.

Berdasarkan pernyataan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Nikah Berbasis Website Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang?

3. Adakah hubungan Sistem Informasi Manajemen Nikah Berbasis Website dengan Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang?
4. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Manajemen Nikah Berbasis Website dengan Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen Nikah Berbasis Website Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang;
2. Untuk mengetahui Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang;
3. Untuk mengetahui hubungan Sistem Informasi Manajemen Nikah Berbasis Website dengan Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang;
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Manajemen Nikah Berbasis Website dengan Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

D. Kegunaan Penelitian

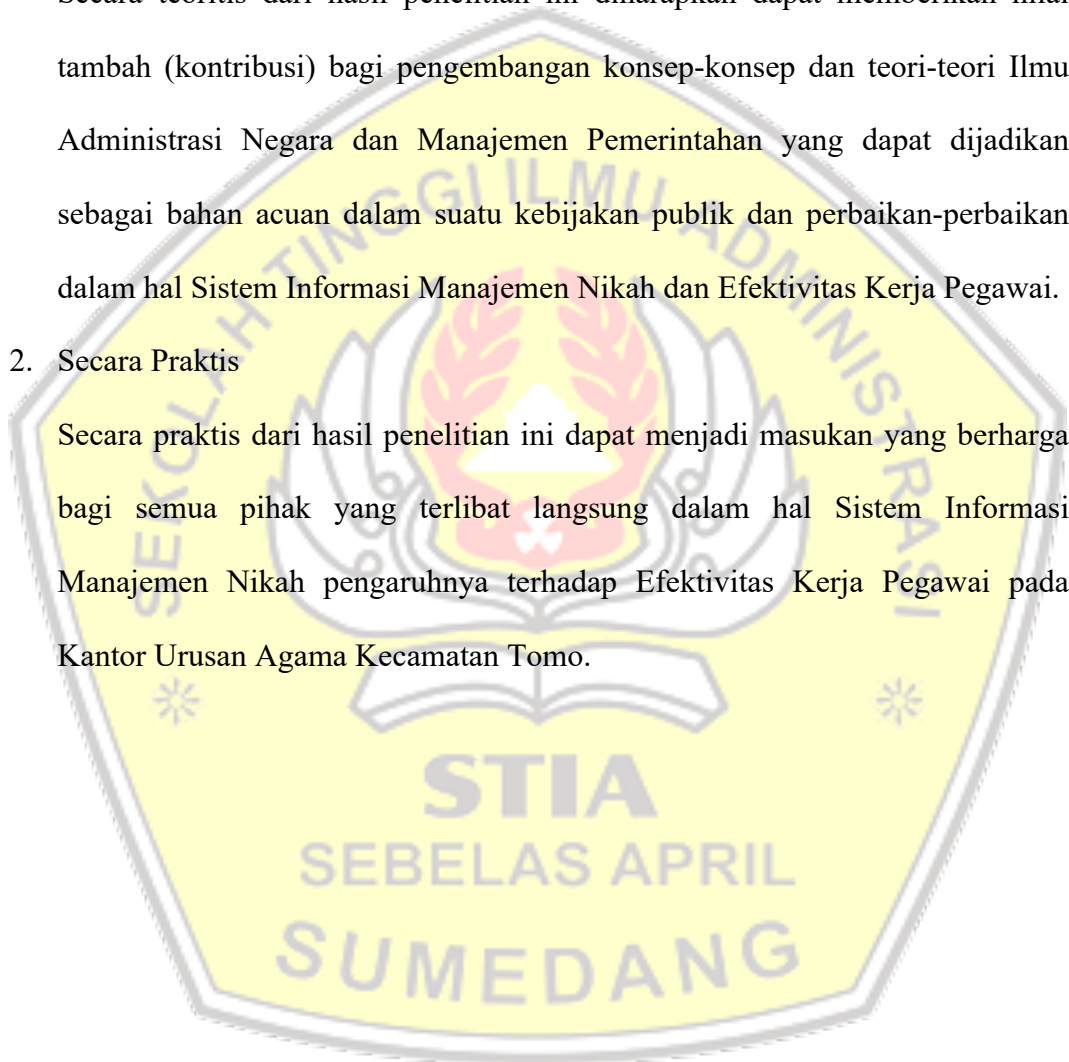
Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat berguna bagi berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah (kontribusi) bagi pengembangan konsep-konsep dan teori-teori Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen Pemerintahan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam suatu kebijakan publik dan perbaikan-perbaikan dalam hal Sistem Informasi Manajemen Nikah dan Efektivitas Kerja Pegawai.

2. Secara Praktis

Secara praktis dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terlibat langsung dalam hal Sistem Informasi Manajemen Nikah pengaruhnya terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakekat Administrasi

1. Pengertian Administrasi Dalam Arti Sempit

Administrasi dalam arti sempit berkisar pada berbagai kegiatan ketatausahaan. Kegiatan-kegiatan ketatausahaan merupakan bagian yang sangat penting dari kegiatan organisasi sebagai penanganan informasi agar mudah untuk mencapai tujuan organisasi. Siagian (2004: 267) mengemukakan bahwa, “Administrasi biasanya hanya dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan ketatausahaan yang mencakup korespondensi, kesekretariatan, penyusunan laporan dan kearsipan”.

Pendapat lain dikemukakan Silalahi (2011: 5) bahwa, administrasi dalam arti sempit yaitu:

Administrasi merupakan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan maksud untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain.

Dalam pengertian yang demikian Wajong dalam Silalahi (2009: 5) mengemukakan bahwa “Administrasi meliputi pekerjaan tata usaha yang bersifat mencatat segala sesuatu yang terjadi dalam organisasi untuk menjadi bahan keterangan bagi pemimpin”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan-kegiatan ketatausahaan yang dapat

meliputi catat mencatat, penyusunan dan pencatatan data maupun informasi, kesiapan dan sebagainya di dalam organisasi.

2. Pengertian Administrasi Dalam Arti Luas

Banyak beberapa para ahli yang memberikan definisi atau pengertian tentang administrasi secara luas. Diantaranya Siagian (Akadun 2009: 37) menyatakan bahwa, “Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antar dua orang manusia atau lebih yang di dasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang lebih ditentukan sebelumnya”.

Kemudian Gie dalam Silalahi (2009: 8) mengatakan bahwa, “Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu bentuk usaha kerjasama demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.

Pendapat lain dikemukakan LAN RI (2003: 1), merumuskan administrasi sebagai kegiatan kerja sama dan upaya (organisasi dan manajemen) yang bersifat sistematis, rasional dan manusiawi yang dilakukan sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan para pendapat ahli di atas, maka administrasi dalam arti luas adalah seluruh kegiatan kerjasama yang dilakukan dua orang atau kelompok yang di dasarkan atas rasionalitas untuk tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

3. Unsur-Unsur Administrasi

Silalahi (2011: 99) mengemukakan bahwa unsur-unsur ilmu administrasi adalah:

- a. Organisasi
- b. Manajemen

- c. Pengambilan keputusan
- d. Human relation/komunikasi

Selanjutnya Thoha (Silalahi, 2009: 92) bahwa terdapat delapan unsur administrasi yaitu:

- a. Organisasi
- b. Manajemen
- c. Komunikasi
- d. Kepegawaian
- e. Keuangan
- f. Perbekalan
- g. Tata usaha
- h. Perwakilan atau Hubungan Masyarakat

Kemudian Anggara (2016: 29) mengemukakan bahwa adanya unsur administrasi terdiri dari:

- a. Organisasi
- b. Manajemen
- c. Komunikasi
- d. Kepegawaian
- e. Keuangan
- f. Perbekalan
- g. Tata usaha
- h. Hubungan masyarakat

Dari beberapa para ahli di atas mengenai unsur-unsur administrasi dapat ditarik kesimpulan bahwa administrasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari unsur-unsur atau subsistem-subsistem yang saling terkait. Adanya administrasi sebagai proses atau upaya yang dilakukan di dalam organisasi yang di dalamnya terdiri dari beberapa orang yang melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

B. Hakekat Administrasi Negara

1. Pengertian Administrasi Negara

Konsep administrasi yang diterapkan pada bidang pemerintahan adalah administrasi negara. Berkaitan dengan administrasi negara, LAN RI (2003: 1) mengemukakan bahwa: “Administrasi negara diartikan dan meliputi keseluruhan sistem dan proses kerjasama rasional dan manusiawi dalam mencapai tujuan bernegara”.

Waldo dalam Iskandar (2014: 18) mengemukakan administrasi negara sebagai berikut:

Administrasi negara sebagai suatu organisasi dan manajemen manusia dalam pemerintahan guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, administrasi negara merupakan suatu seni dan ilmu tentang manajemen yang dipergunakan untuk mengatur urusan-urusan negara.

Kemudian Gordon (Syafii, 2011: 33) mengemukakan pendapat sebagai berikut:

Administrasi negara dapat dirumuskan sebagai seluruh proses, baik yang dilakukan oleh organisasi maupun perseorangan yang berkaitan dengan penerapan atau pelaksanaan hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif, serta peradilan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas tersebut, dapat dikemukakan bahwa administrasi negara merupakan proses kerjasama yang dilakukan oleh aparatur pemerintahan untuk mencapai tujuan-tujuan negara dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Ciri-ciri Administrasi Negara

Administrasi negara tentunya memiliki ciri-ciri yang berbeda dari administrasi lain. Berikut ini diuraikan ciri-ciri yang dapat dipergunakan untuk mengidentifikasi administrasi negara terutama dibandingkan dengan swasta.

Menurut Thoha (2002: 47) ciri-ciri perbedaan administrasi negara dengan swasta sebagai berikut:

- a. Pelayanan yang diberikan oleh administrasi negara bersifat urgen dibandingkan dengan pelayanan yang diberikan oleh organisasi-organisasi swasta. Urgensi pelayanan ini karena menyangkut kepentingan semua masyarakat dan kalau diserahkan atau ditangani oleh organisasi lainnya, maka tidak akan ada jalan.
- b. Pelayanan yang diberikan oleh administrasi negara pada umumnya bersifat monopoli atau semi monopoli.
- c. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat administrasi negara dan administratornya relatif berdasarkan undang-undang dan peraturan. Hal ini memberikan warna legislatif dari administrasi negara tersebut.
- d. Administrasi negara dalam memberikan pelayanan tidak dikendalikan oleh harga pasar. Pelayanan oleh administrasi negara ditentukan oleh rasa pengabdian kepada masyarakat umum.
- e. Usaha-usaha yang dilakukan oleh administrasi negara sangat tergantung pada penilaian rakyat yang dilayani.

Selanjutnya Thoha (2002: 48-49) mengemukakan perbedaan administrasi negara dengan institusi-institusi yang lain, yaitu:

- a. Administrasi negara adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dihindari.
- b. Administrasi negara memerlukan adanya kepatuhan.
- c. Administrasi negara mempunyai ukuran tidak terbatas.
- d. Pimpinan atasnya (*Top management*) bersifat politis.
- e. Pelaksanaan administrasi negara adalah sangat sulit diukur.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa administrasi negara sangat erat hubungannya dengan kepentingan masyarakat, dan dalam pelaksanaannya didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Serta tidak terlepas pada pengaruh politik. Karena hal tersebut merupakan kegiatan yang berhubungan dengan administrasi negara yang sulit untuk dihindari.

C. Ruang Lingkup Administrasi Negara

LAN RI (2003: 10) mengemukakan bahwa ditinjau dari segi unsurnya yang pokok dan dalam kehadirannya sebagai disiplin, maka dirumuskan ruang lingkup administrasi sebagai berikut:

1. Tata nilai yang menjadi dasar dan tujuan serta acuan perilaku dari sistem dan proses administrasi negara, yang menyentuh nilai-nilai kultural dan institusional yang berkembang dalam kehidupan bangsa negara, termasuk landasan falsafah dan etika serta pandangan hidup yang mendasari ataupun nilai-nilai spiritual yang mengkhimatinya.
2. Organisasi pemerintahan negara, meliputi tatanan organisasi aparatur pemerintahan negara yang berada di wilayah pemerintahan negara dan sering disebut birokrasi pemerintahan, terdiri dari organisasi lembaga eksekutif (pemerintahan), legislatif (badan perwakilan rakyat), yudikatif (badan peradilan) dan lembaga negara lainnya yang diperlukan serta saling hubungannya dalam rangka penyelenggaraan negara, termasuk organisasi kesekretariatan lembaga-lembaga tersebut.
3. Manajemen pemerintahan negara, meliputi kegiatan pengelolaan pelaksanaan tugas pemerintahan umum dan pembangunan dalam berbagai bidang kehidupan dan wilayah pemerintahan.
4. Sumber daya aparatur negara. Sumber daya manusia sebagai unsur dominan dalam penyelenggaraan tugas pemerintah negara, pengelolaan dan pembinaannya mendapatkan perhatian daam keseluruhan aspek dan dimensinya.
5. Sistem dan proses kebijakan negara. Sebagai sistem penyelenggaraan kebijakan negara peran administrasi dalam pengelolaan kebijakan pemerintahan negara.
6. Posisi, kondisi dan peran masyarakat bangsa dalam bernegara. Negara eksis pada suatu wilayah karena adanya kesepakatan masyarakat bangsa yang hidup pada wilayah tersebut.
7. Hukum administrasi negara. Hal ini meliputi dimensi hukum bertalian dengan peraturan sistem dan proses penyelenggaraan negara, termasuk mengenai eksistensi, tugas, fungsi lembaga-lembaga pemerintahan negara, saling hubungannya satu sama lain, dan karya masing-masing lembaga serta tata cara menghasilkannya, dimaksudkan agar kelembagaan negara tersusun dan terselenggara secara efisien, proporsional, efektif, tertib dan *legitimate*.

Secara sistemik, berbagai pokok pengamatan dalam disiplin dan sistem administrasi negara tersebut dapat dikelompokkan atau unsur-unsur yang melekat pada suatu sistem, yaitu tata nilai (=a), struktur (=b,d,f) dan proses (=c).

D. Kaitan Administrasi Negara dengan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan Efektivitas Kerja Pegawai

Dalam ilmu administrasi yang terus mengalami perkembangan dengan banyaknya keterkaitan dengan ilmu lainnya. Salah satunya manajemen, dalam administrasi, adanya manajemen yang berperan untuk mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi yang optimal. LAN RI (2003: 1) mengemukakan bahwa, “Administrasi negara diartikan dan meliputi keseluruhan sistem dan proses kerjasama rasional dan manusiawi dalam mencapai tujuan bernegara”.

Sedarmayanti (2009: 6) berpendapat bahwa, “Manajemen sumber daya manusia adalah seni untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan sumber daya manusia atau pegawai, dalam rangka mencapai tujuan organisasi”.

Dalam manajemen yang baik akan menghasilkan sumber daya yang baik dan optimal dalam melakukan pekerjaannya. Diantaranya adanya sistem informasi manajemen nikah merupakan suatu sistem yang menggunakan ilmu teknologi berbasis website dalam pengolahan data-data pernikahan. Untuk itu diperlukan orang-orang yang berkompeten dalam pengerjaannya. Dengan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) tersebut dapat memudahkan

pengadministrasian pernikahan. Sehingga dengan adanya sistem tersebut pekerjaan agar lebih mudah, efektif dan efisien.

Berbicara masalah efektivitas kerja, Emerson dalam Iskandar (2005: 329) mengemukakan bahwa efektivitas sebagai pengukuran dalam arti tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan dapat mencapai efektivitas apabila mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu dalam sebuah organisasi diterapkannya sistem informasi manajemen nikah akan membuat pekerjaan lebih efektif dan lebih mudah dalam pencapaian tujuan.

E. Organisasi

1. Pengertian Organisasi

Organisasi dapat dipandang sebagai wadah, proses, perilaku yang digunakan untuk mencapai tujuan. Namun demikian adanya definisi organisasi yang dikemukakan oleh para ahli biasanya akan memiliki unsur-unsur yang membentuk sebuah organisasi diantaranya sebagai wadah, adanya dua orang atau lebih, adanya proses kerjasama atau pembagian kerja dan adanya suatu tujuan yang hendak dicapai. Illato (2017: 19) menyatakan bahwa, “organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan”.

Menurut Siagian (Kartono, 2014: 7) menyatakan bahwa:

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan bersama dan terikat secara formal dalam suatu ikatan hirarki dimana selalu terdapat hubungan antar seorang atau sekelompok orang yang disebut pimpinan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Selanjutnya Hasibuan (2016: 5) memberikan pendapatnya bahwa, “Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa organisasi merupakan sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dan terikat dalam suatu ikatan hirarki.

2. Fungsi-Fungsi Organisasi

Sebagai alat administrasi dan manajemen, organisasi dapat ditinjau dari dua sudut pandang. Pertama organisasi dapat dipandang sebagai wadah dimana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan. Kedua organisasi dapat dipandang sebagai proses dimana adanya hubungan interaksi antara orang-orang yang menjadi anggota organisasi.

- a. Organisasi sebagai wadah
Sebagai wadah, organisasi didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen yang bersifat relatif statis. Akan tetapi dalam sebuah organisasi perlu memiliki suatu pola dasar struktur organisasi yang relatif permanen. Semakin adanya perkembangan yang dimana tugas-tugas harus di laksanakan, berubahnya tujuan, bergantinya pimpinan, beralihnya kegiatan, dan hal ini merupakan faktor-faktor yang menuntut adanya perubahan dalam struktur organisasi.
- b. Organisasi sebagai proses
Organisasi sebagai proses yaitu didalamnya terdapat hubungan interaksi antara orang-orang yang ada dalam organisasi. Organisasi

sebagai proses harus lebih dinamis dibandingkan dengan organisasi sebagai wadah. Adanya hubungan formal dan hubungan informal. Hubungan formal antara orang-orang dalam organisasi pada umumnya telah diatur dalam dasar hukum pendirian organisasi dan pada struktur organisasi serta hirarki dalam organisasi. Sedangkan hubungan informal antara orang-orang di dalam organisasi tidak diatur dalam dasar hukum pendirian organisasi dan tidak tergambar dalam bagan organisasi.

3. Tipe-tipe Organisasi

Menurut Wheelen dan Hunger (Salusu, 1996: 13), organisasi secara umum di klasifikasikan atas empat tipe sebagai berikut:

- a. **Organisasi Publik**
Organisasi ini sering juga disebut organisasi pemerintahan yang bertugas memberi pelayanan kepada masyarakat. Tujuan dari organisasi publik adalah mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Serangkaian tugas yang diemban oleh organisasi publik bukan didasari oleh motif mencari keuntungan berupa materi untuk memperkaya organisasi, melainkan organisasi pemerintahan ini ada sebagai bangunan dalam sistem ketatanegaraan yang dibentuk untuk melayani kebutuhan warga negara.
- b. **Swasta Setengah Pemerintah (*Privat Quasy-Public*)**
Organisasi yang dibentuk oleh pemerintah kemudian diberi wewenang monopoli dalam bisnis tertentu. Tipe organisasi ini masuk dalam kategori semi bisnis dan publik. Contoh dari organisasi yang masuk dalam kategori ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti Perusahaan Pertambangan Minyak Negara (PERTAMINA), Perusahaan Listrik Negara (PLN) Perusahaan Air Minum (PAM). Perusahaan itu diberi wewenang oleh negara untuk melakukan monopoli terhadap sumber daya alam untuk memenuhi hajat hidup masyarakat. Masyarakat tidak mendapat itu secara cuma-cuma, melainkan memperolehnya dengan membeli atau membayar
- c. **Swasta Nonprofit (*Privat Nonprofit*)**
Organisasi yang tidak mencari keuntungan secara materiil atau sering disebut nirlaba. Organisasi ini lahir dan bertahan hanya dilandasi oleh semangat dan kesadaran kolektif atas sebuah ideologi. Contoh dari tipe organisasi ini adalah organisasi keagamaan.
- d. **Organisasi Swasta yang mencari untung (*Privat-for-profit*)**
Tipe organisasi ini tujuannya murni untuk mencari keuntungan materi untuk organisasi itu sendiri. Sebutan lainnya dari bentuk organisasi ini adalah organisasi bisnis atau dagang. Contohnya waralaba dan franchise. Mencari laba adalah kegiatan utama dari organisasi bisnis.

Pinsip ekonomi seperti mengeluarkan biaya sekecil mungkin untuk memperoleh hasil yang besar merupakan titik tolak dari pelaksanaan kegiatan kerja.

F. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Secara umum manajemen juga dipandang sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengajarkan tentang proses untuk memperoleh tujuan organisasi melalui upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi. Sedarmayanti (2009: 6) berpendapat bahwa, “Manajemen sumber daya manusia adalah seni untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan sumber daya manusia atau pegawai, dalam rangka mencapai tujuan organisasi”.

Konsep Manajemen Lee (2010: 16) mengemukakan bahwa, “Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Selanjutnya Stoner dalam Handoko (2000: 8), yaitu: “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.

Dari beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan seni dan ilmu dari berbagai kegiatan diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan melibatkan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan.

2. Fungsi-fungsi Manajemen

Menurut Hasibuan (2012: 21-23) mengatakan fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut:

- a. Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam membantu terwujudnya tujuan.
- b. Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua pegawai dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi.
- c. Pangarahan adalah kegiatan mengarahkan semua pegawai, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tercapainya tujuan organisasi, pegawai dan masyarakat.
- d. Pengendalian adalah kegiatan mengendalikan semua pegawai, agar mentaati peraturan-peraturan organisasi dan bekerja sesuai dengan rencana.
- e. Pengadaan adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- f. Pengembangan adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral pegawai melalui pendidikan dan pelatihan.
- g. Kompensasi adalah pemberian balas jasa langsung dan tidak langsung uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada organisasi.
- h. Pengintegrasian adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan organisasi dan kebutuhan karyawan, agar terciptanya kerjasama yang serasi dan saling menguntungkan.
- i. Pemeliharaan adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas pegawai, agar mereka tetap mau bekerja sama sampai pensiun.
- j. Kedisiplinan merupakan fungsi yang terpenting dan kunci terwujudnya, karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.
- k. Pemberhentian adalah putusnya hubungan kerja seseorang dari suatu organisasi.

3. Dimensi-Dimensi Manajemen

Menurut Silalahi (2011: 7) mengemukakan dimensi-dimensi manajemen sebagai berikut:

- a. Proses dari fungsi-fungsi
Proses adalah satu seri dari kegiatan-kegiatan dan operasi-operasi. Proses merupakan usaha atau tindakan yang dilakukan secara sistematis untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Usaha yang dilakukan secara sistematis merupakan serangkaian tindakan atau perbuatan secara berjenjang, berlanjut dan saling terkait untuk mencapai tujuan organisasional. Serangkaian yang dimaksud adalah seperangkat fungsi-fungsi yang harus dilaksanakan oleh manajer yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengadaan sumber daya, pengkomunikasian, kepemimpinan, pemotivasian dan pengendalian.
- b. Pelaksanaan tugas-tugas
Pekerjaan adalah sekelompok tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan. Pekerjaan adalah sekumpulan tugas, kewajiban dan tanggung jawab untuk menghasilkan produk atau jasa.
- c. Penggunaan sumber-sumber
Sumber daya manajemen, juga disebut sumber daya organisasional, terdiri dari manusia, finansial, fisik dan informasi. Serangkaian fungsi-fungsi manajemen dilaksanakan oleh manajer agar seperangkat sumber-sumber digunakan secara efisien atau mengerjakan pekerjaan dengan benar dan efisien.
- d. Pencapaian tujuan organisasi
Tujuan ialah hasil pada masa yang akan datang yang ingin dicapai atau diharapkan oleh organisasi. Organisasi mempunyai tujuan yaitu memberi arah bagi manajer untuk mengoptimasi pemanfaatan sumberdaya dan pelaksanaan tugas-tugas melalui fungsi-fungsi manajemen.
- e. Dalam lingkungan yang berubah
Salah satu keberhasilan indikator organisasi adalah kemampuan adaptabilitas organisasi yang bersangkutan terhadap lingkungan. Kriteria Efektivitas harus menggambarkan hubungan timbal balik antara organisasi dengan lingkungan yang lebih luas, tempat hidupnya organisasi.

G. Manajemen Sumber Daya Manusia

1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam sebuah organisasi sumber daya manusia merupakan aset yang paling penting dan berperan sebagai faktor penggerak utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan dalam organisasi. Handoko (2011: 3) mengatakan bahwa, “manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan individu maupun organisasi”.

Selanjutnya Dessler (2015: 3) mengemukakan bahwa, manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengkompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan.

Kemudian Schuler (Sutrisno, 2016: 6) mengartikan bahwa:

Manajemen sumber daya manusia merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses kegiatan penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia. Untuk melatih dan menilai yang berhubungan dengan kepentingan individu, organisasi dan masyarakat.

2. Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia

Hasibuan (2012: 14) mengatakan, manajemen sumber daya manusia mengatur dan menetapkan program kepegawaian yang mencakup masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan jumlah, kualitas dan penempatan tenaga kerja yang efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan *job description*, *job specification*, *job requirement*, dan *job evaluation*.
- b. Menetapkan penarikan, seleksi dan penempatan karyawan berdasarkan asas *the right man in the right place and the right man in the right job*.
- c. Menetapkan program kesejahteraan, pengembangan, promosi, dan pemberhentian.
- d. Meramalkan penawaran dan permintaan sumber daya manusia pada masa yang akan datang.
- e. Memperkirakan keadaan perekonomian pada umumnya dan perkembangan perusahaan pada khususnya.
- f. Memonitor dengan cermat undang-undang perburuhan dan kebijaksanaan pemberian balas jasa perusahaan-perusahaan sejenis.
- g. Memonitor kemajuan teknik dan perkembangan serikat buruh.
- h. Melaksanakan pendidikan, latihan dan penilaian prestasi karyawan.
- i. Mengatur mutasi karyawan baik vertikal maupun horizontal.
- j. Mengatur pensiun, pemberhentian dan pasangannya

Peranan manajemen sumber daya manusia diakui sangat menentukan bagi terwujudnya tujuan, tetapi untuk memimpin unsur manusia ini sangat sulit dan rumit. Adanya tenaga kerja manusia selain mampu, cakap dan terampil, juga tidak kalah pentingnya ada kemauan dan kesungguhan untuk bekerja secara efektif dan efisien.

3. Aktivitas Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam manajemen sumber daya manusia di dalamnya terdapat berbagai aktivitas manusia untuk melakukan pekerjaannya. Menurut Siagian (2009: 138-139) yang termasuk aktivitas dari manajemen sumber daya manusia adalah:

a. **Penerimaan Pegawai**

Penerimaan pegawai harus dapat menjaring sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan. Langkah-langkah yang diperlukan pada penerimaan pegawai adalah sebagai berikut: analisis jabatan, seleksi penerimaan pegawai, serta pelatihan dan pendidikan.

b. **Penilaian Pegawai**

Pegawai sebagai bagian dari perusahaan harus dinilai atas prestasi dan kemampuannya dalam melakukan pekerjaan. Penilaian harus didasarkan atas sikap yang objektif. Seseorang tidak boleh membedakan orang lain baik karena hubungan pertemanan maupun saudara. Penilaian baik tidaknya seseorang dalam melaksanakan pekerjaan sebaiknya ditentukan oleh kemampuan orang tersebut menjabarkan pekerjaan demi mencapai tujuan dan dedikasinya dalam rangka mengembangkan misi organisasi.

c. **Promosi dan Mutasi**

Setelah mengadakan penilaian atas pegawai yang bersangkutan, ada beberapa kemungkinan sebagai akibat dari penilaian tersebut, yang diantaranya: pertimbangan untuk memberhentikan, dipindahkan ke lingkungan kerja baru yang lebih sempit, dipindahkan ke jabatan lain, dan promosi.

d. **Motivasi Pegawai**

Salah satu fungsi manajemen adalah *actuating* (penggerakan). Penggerakan merupakan suatu langkah dalam organisasi agar anggota dapat atau mau bekerja dengan maksimal. Untuk bekerja secara maksimal ia perlu diberi motivasi, antara lain diberikan dalam bentuk penghargaan terhadap prestasinya, pujian, kepastian pengembangan diri pada perusahaan, dan penghargaan bahwa ia adalah pribadi yang diperhitungkan keberadaannya.

H. Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

1. Pengertian Sistem

Menurut Lucas (Agus Kumorotomo, 2009: 8) mengatakan secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.

Selain itu, sistem pun dapat di definisikan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan prosedur dan pendekatan komponen. Hal ini dikemukakan Jogiyanto (2003: 23), sebagai berikut:

Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dan prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan pendekatan komponen-komponen, sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan Leod (2001: 9) mengatakan bahwa, “Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan”.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa suatu sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari unsur-unsur, komponen-komponen, bagian-bagian atau subsistem-subsistem yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan bersama.

2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan data tersebut menjadi informasi. Hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna dan tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah suatu informasi bagi orang tersebut. Murdick dalam Agus kumrotomo (2009: 11) mengatakan bahwa informasi adalah data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan.

Sedangkan Davis (1999: 28) mengatakan bahwa, “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimannya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan yang mendatang”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah sedemikian rupa yang dikomunikasikan kepada seseorang dapat memberikan manfaat untuk penerimanya dalam pengambilan keputusan.

3. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi dengan melakukan semua pengolahan transaksi yang diperlukan dalam sebuah organisasi, juga dapat memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen. Agus Kumorotomo (2009: 7) mengatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan oleh suatu organisasi.

Selanjutnya Susanto (2007: 54) mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai berikut:

Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen saat melaksanakan fungsinya.

Adapun Nugroho (2008: 16) mengemukakan bahwa:

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi. Peran informasi di dalam organisasi dapat diibaratkan sebagai darah pada tubuh manusia. Tanpa adanya aliran informasi yang sehat, organisasi akan mati. Di dalam organisasi, sistem informasi manajemen berfungsi baik untuk pengolahan transaksi manajemen, kontrol maupun sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang menggunakan teknologi komunikasi yang digunakan dalam manajemen melalui berbagai proses dari mulai input data hingga menghasilkan output data yang diolah dan pada akhirnya menjadi informasi yang berguna untuk mencapai tujuan organisasi.

4. Dimensi Sistem Informasi Manajemen

Agus Kumorotomo (2009: 14) mengatakan Sistem Informasi Manajemen akan menunjang tugas-tugas para pegawai di suatu organisasi, para manajer atau pengguna jasa organisasi beserta semua unsur-unsur pokok yang terdapat dalam lingkungan otoritas organisasi. Adanya tiga sistem yang terkait, yaitu:

- a. Sistem sosial yang disebut dengan organisasi
- b. Sistem manajemen atau tatalaksana yang dimaksudkan untuk meningkatkan tata kerja, produktivitas, efektivitas dan efisiensi.
- c. Sistem informasi manajemen pengolahan data beserta semua penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan.

5. Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Web diluncurkan Kementerian Agama Republik Indonesia pada tanggal 8 November 2018. Peluncuran tersebut merupakan tindak lanjut dari nota kesepahaman antara Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 470/571/SJ dan Nomor 20 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan KTP Elektronik dalam Lingkup Kementerian Agama.

Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) juga merupakan salah satu dari sistem informasi yang dikembangkan Bimas Islam Kementerian Agama

Repubik Indonesia. Pengelolaan administrasi perkantoran yang bersifat konvensional dituntut segera mungkin beralih ke era digital. Hal ini seiring dengan semakin berkembangnya teknologi yang disertai dengan tuntutan pelayanan yang efektif dan efisien. Maka dengan ini Instansi pemerintah, termasuk Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama, mencoba mewujudkan tuntutan untuk mengeluarkan aplikasi pengelolaan nikah pada Kantor Urusan Agama yang disebut SIMKAH. Pengelolaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah yang sudah diterapkan oleh Ditjen Bimas Islam semakin banyak berperan dalam mewujudkan sistem perkantoran modern pada Kantor Urusan Agama.

Dalam perkembangannya aplikasi SIMKAH banyak mendapatkan respon dari berbagai pihak. Beberapa diantaranya tanggapan positif baik dari operator SIMKAH pada Kantor Urusan Agama maupun masyarakat umum. Respon yang membangun ini sangat dibutuhkan oleh pengelola SIMKAH karena pada akhirnya menjadi bahan evaluasi kebijakan pengembangan Sistem Informasi Nikah.

b. Keunggulan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

Adapun keunggulan dari Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) sebagai berikut:

- 1) Aplikasi ini terintegrasi dengan data pada Kementerian terkait secara nasional.
- 2) Saat mencetak buku nikah, akan keluar QR kode yang terkoneksi dengan aplikasi. Ini merupakan *fitur security* (keamanan) untuk menjaga buku nikah tidak mudah dipalsukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

- 3) Laporan data nikah dan PNPB nikah-rujuk dapat dilihat secara *real-time*. Ini akan memudahkan monitoring pelaksanaan nikah secara nasional, termasuk dapat membantu ketersediaan buku nikah pada setiap wilayah.
- 4) Pendaftaran nikah dapat dilakukan secara online, calon dapat mengisi data awal dan *booking* jadwal nikah yang diinginkan, namun demikian calon tetap harus menyerahkan dokumen fisik kepada petugas KUA.
- 5) Aplikasi ini juga menyajikan variabel data yang lebih banyak dengan kategori tertentu, misalnya data pernikahan berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan lain-lain.
- 6) Antar KUA terkoneksi secara *realtime*. Saat masyarakat mengajukan surat rekomendasi nikah dan legalisasi buku nikah, maka akan muncul notifikasi.

c. Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

Adapun fungsi dalam Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) sebagai berikut:

- 1) Membangun sistem informasi manajemen pernikahan tercatat di KUA-KUA.
- 2) Membangun infrastruktur database dengan memanfaatkan teknologi yang dapat mengakomodasi kebutuhan manajemen dan eksekutif.
- 3) Membangun infrastruktur jaringan yang terintegrasi antara KUA ditingkat daerah sampai kantor pusat.

- 4) Penyajian data yang cepat dan akurat serta mempermudah pelayanan, pengendalian dan pengawasan.
- 5) Pelayanan bagi publik untuk mendapatkan informasi yang lengkap, cepat dan akurat.

Untuk melengkapi fungsinya, maka sistem informasi manajemen nikah disertai dengan fitur aplikasi sebagai berikut:

- 1) Data Master, meliputi tempat KUA, petugas (penghulu dan P3N) juga ID dan Password.
- 2) Rekap, meliputi data berupa jumlah bilangan peristiwa pernikahan pertahun. Disini juga bisa melihat rekap peristiwa pernikahan-pernikahan di KUA seluruh Indonesia.
- 3) Grafik, meliputi gambaran grafik pertahun peristiwa pernikahan.
- 4) Detail, meliputi daftar pernikahan mulai dari No register, nama catin laki-laki, catin perempuan, tanggal pernikahan dan tempat pelaksanaan.
- 5) *Entry data*, meliputi pengisian berkas-berkas peristiwa pernikahan baik dari model N1 sampai dengan N7, model NB atau Akta Cerai.

I. Efektivitas Kerja

1. Pengertian Efektivitas Kerja

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Berbicara masalah efektivitas kerja, Emerson dalam

Iskandar (2005: 329) mengemukakan bahwa, efektivitas sebagai pengukuran dalam arti tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan dapat mencapai efektivitas apabila mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan Siagian (2004: 151) mengemukakan bahwa:

Efektivitas kerja berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Artinya, apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak sangat tergantung pada bilamana tugas itu diselesaikan, dan tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakannya dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.

Kemudian Hasibuan (2003 : 105) menyatakan bahwa, “efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan meliputi kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan serta kualitas kerja yang baik”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja sangat beragam namun apabila ditelaah lebih jauh sebenarnya pandangan mengenai efektivitas pada dasarnya yaitu pencapaian hasil akhir tujuan yang dicapai organisasi. Efektivitas kerja dapat diartikan sebagai pengukuran hasil pada suatu pencapaian tujuan dari setiap program kerja organisasi baik secara kuantitas, kualitas serta ketepatan waktu penyelesaiannya.

2. Dimensi Efektivitas Kerja

Pengukuran efektivitas kerja menurut Richard dan Steers dalam Pasolong (2007: 6), meliputi unsur kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja dan kepuasan kerja. Adapun penjelasan dari masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

a. Kemampuan menyesuaikan diri

Kemampuan manusia terbatas dalam segala hal, sehingga dengan keterbatasannya itu menyebabkan manusia tidak dapat mencapai pemenuhan kebutuhannya tanpa melalui kerjasama dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Richard M. Steers yang menyatakan bahwa kunci keberhasilan organisasi adalah kerjasama dalam pencapaian tujuan. Setiap orang yang masuk dalam organisasi dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan orang yang bekerja didalamnya maupun dengan pekerjaan dalam organisasi tersebut. Jika kemampuan menyesuaikan diri tersebut dapat berjalan maka tujuan organisasi dapat tercapai.

Indikator-indikator penilaian kemampuan menyesuaikan diri pegawai yaitu:

- 1) Situasi, situasi yang baik di dalam kantor maupun di luar yang kondusif dapat menimbulkan rasa nyaman bagi para pegawai untuk melaksanakan tugasnya.
- 2) Komunikasi, komunikasi yang lancar akan karyawan dengan pihak manajemen banyak dipakai alasan untuk menyukai jabatannya. Dalam hal ini adanya kesediaan pihak atasan untuk mau mendengar, memahami dan mengakui pendapat ataupun prestasi pegawainya sangat berperan dalam menimbulkan rasa puas terhadap kerja.
- 3) Kerjasama, saling bekerjasama antar pegawai dapat menjadikan pekerjaan semakin mudah. Dalam hal ini setiap pegawai mampu bekerjasama dengan baik sesamanya sehingga tujuan organisasi dapat terwujud.

b. Prestasi kerja

Prestasi kerja merupakan gambaran hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dalam jangka waktu tertentu. Dengan kata lain prestasi kerja pegawai adalah kemampuan kerja pegawai untuk melaksanakan tugasnya sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang menunjukkan pada pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki.

Adapun indikator-indikator penilaian prestasi kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan, kemampuan dan keahlian, dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, mampu mengoperasikan komputer dengan baik dan menguasai salah satu budang bahasa asing.
- 2) Kedisiplinan, penilaian pada disiplin pegawai dalam mematuhi peraturan-peraturan yang ada dan melakukan pekerjaannya dengan instruksi yang diberikan kepadanya.
- 3) Kepribadian, penilai menilai pegawai dari sikap perilaku, kesopanan, periang, disukai, memberi kesan menyenangkan, memperlihatkan sikap yang baik, serta berpenampilan simpatik dan wajar.
- 4) Tanggungjawab, penilai menilai kesediaan pegawai dalam mempertanggung jawabkan kebijaksanaannya, pekerjaannya, dan hasil kerjanya, sarana dan prasarana yang dipergunakannya, serta perilaku kerjanya.

c. Kepuasan kerja

Kepuasan kerja menjadi masalah yang cukup menarik dan penting, karena terbukti besar manfaatnya bagi kepentingan individu, pemerintahan dan masyarakat. Bagi individu, penelitian tentang sebab-sebab dan sumber-sumber kepuasan kerja memungkinkan timbulnya

usaha-usaha peningkatan kebahagiaan hidup mereka. Bagi pemerintahan, penelitian mengenai kepuasan kerja dilakukan dalam rangka usaha peningkatan produksi dan pengurangan biaya melalui perbaikan sikap dan tingkah laku pegawainya. Selanjutnya, masyarakat tentu akan menikmati hasil kapasitas maksimum dari industri serta naiknya nilai manusia di dalam konteks pekerjaan.

Tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam organisasi. Tingkat rasa puas individu bahwa mereka mendapat imbalan yang setimpal, dari bermacam-macam aspek situasi pekerjaan dan organisasi tempat mereka berada.

Adapun indikator-indikator penilaian kepuasan kerja pegawai:

- 1) Isi pekerjaan, penampilan tugas pekerjaan yang aktual dan sebagai kontrol terhadap pekerjaan.
- 2) Supervisi, keadilan dalam kompetensi penugasan managerial oleh pimpinan.
- 3) Organisasi dan manajemen. Mampu memberikan situasi dan kondisi kerja yang stabil.
- 4) Kesempatan untuk maju, dalam hal ini setiap pegawai diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan peningkatan kemampuan selama kerja.
- 5) Gaji dan finansial lainnya, gaji lebih banyak menyebabkan ketidakpuasan, dan jarang orang mengekspresikan kepuasan kerjanya dengan sejumlah uang yang diperolehnya.

J. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang posisi dan kelayakan penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) terhadap Efektivitas Kerja

Pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo. Selain itu pula dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang perbedaan fokus masalah dan hasil-hasil penelitian.

Beradasrkan hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan, maka persamaan dan perbedaan dari hasil penelitian dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Muhamad Jamaludin (2019) Pengaruh <i>Capacity Building</i> Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di PDAM Tirta Meda Cabang Paseh Kabupaten Sumedang STIA Sebelas April Sumedang	Variabel Terikat (Y) Efektivitas Kerja	Lokus Penelitian	1. <i>Capacity building</i> di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Meda Kantor Cabang Paseh Kabupaten Sumedang yaitu sebesar 75.46%, yang berada pada kriteria interpretasi skor baik. 2. Efektivitas kerja pegawai di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Meda Kantor Cabang Paseh Kabupaten Sumedang yaitu sebesar 76.03%, yang berada pada kriteria interpretasi skor baik. 3. Hubungan antara <i>capacity building</i> dengan efektivitas kerja pegawai di

				Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Medial Kantor Cabang Paseh Kabupaten Sumedang berada pada posisi Sangat Kuat, yaitu sebesar 0,88 4. Pengaruh <i>capacity building</i> terhadap efektivitas kerja pegawai mencapai 77,44% sisanya sebanyak 22,56% dipengaruhi oleh faktor lain.
2	Rahmi Nisa (2014) Pengaruh Insentif Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor Sekretariat Pemerintahan Kota Medan Universitas Muhammadiyah Sumatra barat Medan	Variabel Tererikat (Y) Efektivitas Kerja Pegawai	Lokus Penelitian	1. Hasil yang dicapai intensif yang diberikan kepada pegawai tergolong pada kategori tinggi yaitu sebesar 38,63%. 2. Efektivitas kerja pegawai tergolong pada kategori sedang yaitu sebesar 43,18% 3. Hasil analisis pengaruh intensif terhadap Efektivitas kerja pegawai 9,25%
3	Saprizal (2016) Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Tambusai Tengah	Variabel bebas (X) Sistem Informasi Manajemen	Lokasi Penelitian	1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja pegawai kantor kelurahan

	Kabupaten Rokan Hulu Universitas Pasir Pangaraian			Tambusai Tengah (Nilai t hitung < t tabel = - 0,649 < 2,04227), hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sistem informasi manajemen berbasis komputer berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor kelurahan Tambusai Tengah ditolak dan tidak terbukti kebenarannya. 2. Kesimpulannya adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja pegawai kantor Kelurahan Tambusai Tengah Kabupaten Rokan Hulu
--	--	--	--	--

Dapat disimpulkan dari adanya beberapa penelitian terdahulu, bahwa di dalam penelitian tersebut terdapat beberapa persamaan diantaranya variabel yang diteliti sama dengan peneliti yaitu menggunakan variabel sistem informasi manajemen dan efektivitas kerja. Akan tetapi ada beberapa perbedaan juga dari ketiga peneliti yaitu lokasi penelitian, dan hasil penelitian yang berbeda karena dapat diketahui teknis pengolahan dan analisis data yang mereka gunakan berbeda-beda, sehingga ada salah satu hasil penelitian terdahulu tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara sistem informasi manajemen berbasis komputer

terhadap kinerja pegawai kantor kelurahan Tambusai Tengah yang disebabkan ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas adanya beberapa perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti, diantaranya dalam penelitian ini menggunakan variabel sistem informasi manajemen nikah sebagai variabel bebas dan efektivitas kerja pegawai sebagai variabel terikat. Adapun teori dari para ahli yang berbeda dan menggunakan dimensi sebagai alat ukur yang berbeda pula, adapun dimensi yang digunakan dalam sistem informasi manajemen yaitu dari Agus Kumorotomo dan Efektivitas kerja dari Richard dan Steers dalam Pasolong. Akan tetapi dalam penelitian ini teknis analisis data tidak menggunakan uji normalitas karena jumlah sampel kurang dari 30 responden maka teknis analisis yang digunakan yaitu menggunakan *spearman rank*. Untuk itu penelitian ini bersifat murni tanpa ada plagiat dari penelitian lain karena teori, alat ukur yang diteliti, dan teknis analisis data berbeda dengan penelitian orang lain.

K. Hubungan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dengan Efektivitas Kerja Pegawai

Sistem informasi manajemen nikah merupakan suatu sistem yang menggunakan alat teknologi komunikasi untuk mengelola data-data pernikahan yang akan menjadi informasi yang berguna untuk disampaikan kepada orang lain yang bersangkutan dalam pernikahan. Dengan adanya penerapan SIMKAH di Kantor Urusan Agama pusat maupun daerah akan memudahkan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya untuk lebih efektif dan efisien. Efektivitas kerja dapat diartikan sebagai pengukuran hasil pada suatu pencapaian tujuan dari setiap

program kerja organisasi baik secara kuantitas, kualitas serta ketepatan waktu penyelesaiannya.

Adapun penjelasan sistem informasi manajemen dari Susanto (2007: 54) sebagai berikut:

Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen saat melaksanakan fungsinya.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pengolahan data menjadi informasi yang dilakukan oleh sumber daya manusia akan menghasilkan pekerjaan yang lebih efektif. Dengan ini khususnya di Kantor Urusan Agama dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah akan membantu pelaksanaan pekerjaan untuk lebih efektif. Dengan adanya simkah, para pegawai lebih mudah dan efektif dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga cepat selesai dikerjakan. Maka dari itu adanya hubungan antara sistem informasi manajemen nikah berkaitan dengan Efektivitas kerja pegawai.

L. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Menurut Lucas (Agus Kumorotomo, 2009: 8) mengatakan, secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.

Dari disimpulkan bahwa suatu sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari unsur-unsur, komponen-komponen, bagian-bagian atau subsistem-subsistem yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Agus Kumorotomo (2009: 14) mengemukakan bahwa, sistem informasi manajemen, didalamnya terdapat tiga sistem yang terkait, yaitu:

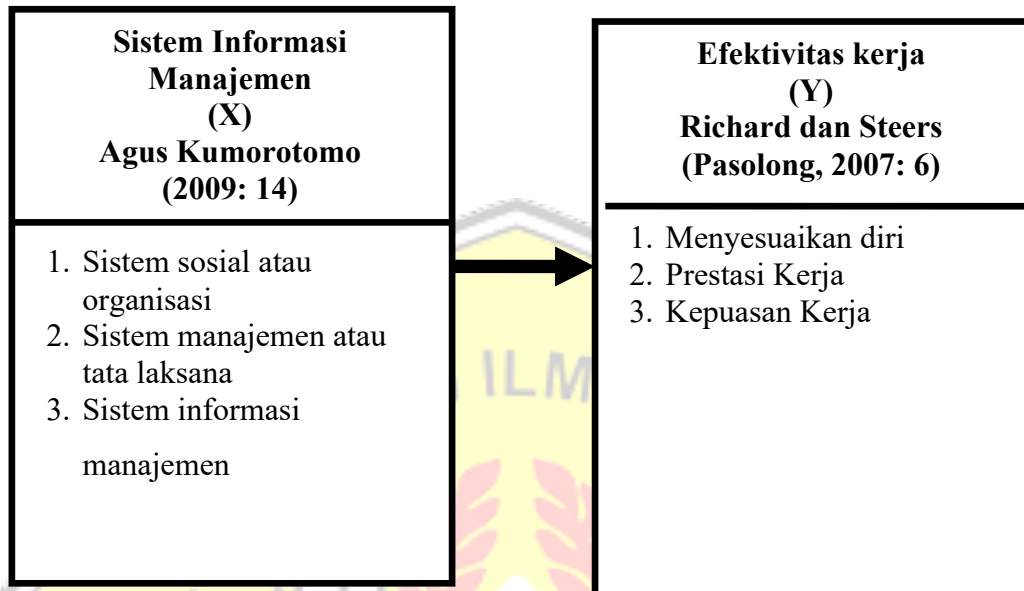
- a. Sistem sosial yang disebut dengan organisasi
- b. Sistem manajemen atau tatalaksana yang dimaksudkan untuk meningkatkan tata kerja, produktivitas, efektivitas dan efisiensi.
- c. Sistem informasi manajemen pengolahan data beserta semua penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan

Berbicara dengan efektivitas kerja, Hasibuan (2003: 105) menyatakan bahwa, “efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan meliputi kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan serta kualitas kerja yang baik”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja sangat beragam namun apabila ditelaah lebih jauh sebenarnya pandangan mengenai efektivitas pada dasarnya yaitu pencapaian hasil akhir tujuan yang dicapai organisasi. Efektivitas kerja dapat diartikan sebagai pengukuran hasil pada suatu pencapaian tujuan dari setiap program kerja organisasi baik secara kuantitas, kualitas serta ketepatan waktu penyelesaiannya.

Adapun pengukuran Efektivitas kerja menurut Richard dan Steers (Pasolong, 2007: 6), meliputi unsur kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja dan kepuasan kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

2. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017: 159) menyatakan bahwa, “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.

a. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran di atas maka dapat dirumuskan hipotesis utama yang diajukan penelitian ini adalah:

- 1) Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang baik.
- 2) Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang baik.

- 3) Terdapat hubungan antara Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dengan Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.
- 4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dengan Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Urusan Agama di Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

b. Hipotesis Statistik

Dari uraian-uraian di atas, maka peneliti mempunyai beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) $H_o : r_{xy} \leq 75 \%$

Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang sudah mencapai lebih dari atau sama dengan 75% dari kriteria ideal.

$H_a : r_{xy} > 75 \%$

Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang mencapai kurang dari 75% dari kriteria ideal.

- 2) $H_o : r_{xy} \leq 75 \%$

Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang sudah mencapai lebih dari atau sama dengan 75% dari kriteria ideal.

$H_a : r_{xy} > 75 \%$

Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang mencapai kurang dari 75% dari kriteria ideal

3) $H_o : r_{xy} = 0$;

Tidak terdapat hubungan yang positif Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) terhadap Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

$H_a : r_{xy} \neq 0$;

Terdapat hubungan yang positif Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) terhadap Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

4) $H_o : p = 0$

Tidak terdapat pengaruh yang positif Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) terhadap Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

$H_a : p \neq 0$

Terdapat pengaruh yang positif Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) terhadap Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentunya diperlukan suatu metode penelitian yang dapat membantu dan memudahkan penulis dalam memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang ada. Menurut Sugiyono (2017: 1) yang mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam rangka penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang dilakukan terhadap objek yang diteliti dalam keadaan sesuai dengan data yang terjadi pada saat penelitian dilakukan, kemudian disusun, dianalisis dan disimpulkan. Pola penelitian deskriptif bertujuan mengupayakan suatu penelitian dengan cara menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dari suatu peristiwa atau sifat-sifat tertentu.

Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah pengaruh Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) sebagai variabel bebas dan Efektivitas Kerja Pegawai sebagai variabel terikat. Dengan kedua variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang peneliti sebarakan kepada responden sebagai objek penelitian.

B. Definisi Operasional dan Operasionalisasi Variabel

Adapun definisi operasional variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) adalah suatu sistem informasi yang menggunakan teknologi komunikasi yang diterapkan pada Kantor Urusan Agama yang digunakan dalam manajemen melalui berbagai proses dari mulai input data hingga menghasilkan output data mengenai pernikahan yang diolah dan pada akhirnya menjadi informasi yang berguna untuk kepentingan masyarakat.
2. Efektivitas kerja dapat diartikan sebagai pengukuran hasil pada suatu pencapaian tujuan dari setiap program kerja organisasi baik secara kuantitas, kualitas serta ketepatan waktu penyelesaiannya.

Berdasarkan definisi operasional di atas maka dapat dirincikan dengan adanya indikator-indikator tentang operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Sistem Informasi Manajemen Menurut Agus dan Kumorotomo (2009: 13-14)	1. Sistem sosial atau organisasi	1. Adanya pengguna atau Manusia	1
		2. Adanya teknologi yang digunakan	2
		3. Adanya tugas/pekerjaan	3
		4. Adanya budaya organisasi	4
	2. Sistem manajemen atau tatalaksana	1. PLAN (Merencanakan)	5
		2. DO (Melakukan)	6
		3. CHECK (Memeriksa)	7
		4. ACT (Menindaklanjuti)	8

	3. Sistem Informasi	1. Input	9
		2. Model	10
		3. Output	11
		4. Teknologi	12
		5. Basis data	13
		6. Kontrol	14

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Efektivitas Kerja Pegawai

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Efektivitas kerja (Y) (Richard dan Steers, dalam Pasolong, 2007:6)	1. Kemampuan menyesuaikan diri	1. Situasi yang kondusif	1
		2. Mendengar pendapat bawahan	2
		3. Memahami pendapat bawahan	3
		4. Mengakui prestasi kerja bawahan	4
		5. Kerjasama antar pimpinan dengan pegawai dan antar pegawai	5
	2. Prestasi kerja	1. Keterampilan pegawai	6
		2. Kemampuan pegawai	7
		3. Keahlian pegawai	8
		4. Mematuhi peraturan	9
		5. Mematuhi perintah	10
		6. Sikap perilaku	11
		7. Kesopanan	12
		8. Tanggungjawab atas hasil kerja	13
		9. Tanggungjawab penggunaan sarana dan prasarana	14
	3. Kepuasan kerja	1. Tingkat kehadiran	15
		2. Penampilan pegawai	16
		3. Keadilan penugasan	17
		4. Mampu memberikan situasi dan kondisi yang stabil	18
		5. Kesempatan untuk maju	19
		6. Gaji dan finansial lainnya	20

C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173) mengatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo sebagai berikut:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian
(Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo)

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala KUA Tomo	1
2	Pengadministrasi	3
3	Penyuluh Fungsional	2
4	Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)	9
5	Pelaksana	4
6	Penyuluh Agama Islam (PAI)	7
Jumlah		26 orang

2. Teknik Sampling

Sugiyono (2009: 62) mengatakan bahwa, “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh, karena semua populasi dijadikan sampel penelitian.

3. Sampel Penelitian

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Menurut Sugiyono (2017: 18), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berikut ini tabel jumlah sampel penelitian yang digunakan peneliti.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian
(Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo)

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala KUA Tomo	1
2	Pengadministrasi	3
3	Penyuluh Fungsional	2
4	Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)	9
5	Pelaksana	4
6	Penyuluh Agama Islam (PAI)	7
Jumlah		26 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Studi pustaka yaitu mengumpulkan data dan bahan mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu tentang Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan Efektivitas Kerja Pegawai dari buku atau literatur yang mendukung dan membahas mengenai variabel yang diteliti.
2. Studi lapangan meliputi:
 - a. Observasi, yaitu peneliti mengamati langsung indikator-indikator masalah yang muncul di lapangan, seperti observasi tentang Sistem

Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo.

- b. Angket, merupakan sebagian alat pengumpulan data berupa daftar isian yang diberikan kepada responden mengenai variabel masalah yang diteliti, untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, angket dari penelitian ini terdiri dari 34 pernyataan (terdiri dari 14 pernyataan untuk variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan 20 pernyataan untuk variabel Efektivitas Kerja Pegawai). Angket diberikan kepada seluruh pegawai Kantor Urusan Kecamatan Tomo yang berjumlah 26 orang. Adapun jenis angket yang diberikan kepada responden adalah jenis angket tertutup yaitu angket yang berisi pernyataan-pernyataan dengan disertai alternatif jawaban yang telah disediakan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang mengurutkan nilai skor dari yang terendah sampai yang tertinggi.

Tabel 3.5
Bobot Nilai

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai Pernyataan
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Setuju	1

- c. Wawancara, mengajukan pertanyaan lisan kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo.

- d. Dokumentasi, pengumpulan data berupa profil lokasi, jumlah pegawai, dan struktur organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo yang merupakan pelengkap hasil observasi, penyebaran angket dan wawancara.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Iskandar (2005: 65) mengemukakan bahwa, “validitas dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat pada suatu penelitian”. Dengan kata lain, validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kestabilan suatu alat ukur yang shahih akan mempunyai validitas tinggi, begitu pula sebaliknya alat ukur yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Uji validitas instrumen adalah pengujian terhadap instrumen penelitian yang akan dilakukan dalam angket. Sehingga dapat dikategorikan ke dalam item instrumen yang layak (valid) dan item instrumen yang tidak layak dipergunakan (tidak valid). Uji validitas ini dilakukan dengan cara uji korelasi antara jawaban responden tiap butir angket dengan hasil keseluruhan, kesimpulannya yang memiliki validitas tinggi akan mengakibatkan hasil penelitian yang dapat dipercaya.

Adapun pengujian validitas dapat dilakukan dengan rumus *Korelasi Product Moment* menurut Sugiyono (2009: 148) yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)][(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y
 n = Jumlah sampel yang digunakan
 X = Nilai satuan item
 Y = Nilai keseluruhan item
 $\sum$ = Jumlah

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, dilakukan analisis item.

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2017: 106) menyatakan bahwa:

Item yang mempunyai nilai positif dan dinyatakan valid harus mempunyai nilai minimal 0,3 atau lebih dari 0,3 ($\geq 0,3$), maka butir instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, dan apabila koefisien korelasi antara skor item dengan total skor kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Sehingga jika hasil r hitung pada uji validitas menunjukkan hasil $\geq 0,3$ maka dapat dikatakan valid, namun jika ternyata hasil r hitung pada uji validitas menunjukkan hasil 0,3 maka dikatakan tidak valid.

a. Pengujian Validitas Variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

Pengukuran untuk mengetahui tingkat pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang, maka dilakukan pengukuran terhadap 14 item pernyataan dari indikator variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH). Hasil angket yang terkumpul diberi skor sesuai dengan kriteria yang ditetapkan,

sehingga diperoleh data tentang Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner tentang Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) sebagai berikut:

Tabel 3.6
Rekapitulasi Jawaban Responden
Variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

No Resp	No Item Pernyataan														SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	61
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	63
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	58
6	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	56
7	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	2	58
8	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	61
9	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	2	58
10	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	61
11	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	52
12	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	62
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
15	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	61
16	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	59
17	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	62
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	57
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
22	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	63
23	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	2	60
24	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	3	59
25	4	5	3	3	4	3	3	3	5	4	5	5	4	2	53
26	5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	2	54
Σ	118	115	112	107	115	117	117	113	122	114	118	118	114	92	1592

Setelah data dimasukan dalam tabel rekapitulasi, kemudian dibuat tabel analisis tiap item untuk keperluan uji validitas instrument, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Analisis Item 1 Variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah
(SIMKAH)

Responden	X	Y	X.Y	X²	Y²
1	5	70	350	25	4900
2	5	68	340	25	4624
3	4	61	244	16	3721
4	4	63	252	16	3969
5	4	58	232	16	3364
6	4	56	224	16	3136
7	4	58	232	16	3364
8	5	61	305	25	3721
9	4	58	232	16	3364
10	4	61	244	16	3721
11	4	52	208	16	2704
12	5	62	310	25	3844
13	5	70	350	25	4900
14	5	70	350	25	4900
15	5	61	305	25	3721
16	4	59	236	16	3481
17	5	62	310	25	3844
18	4	57	228	16	3249
19	4	56	224	16	3136
20	5	70	350	25	4900
21	5	70	350	25	4900
22	5	63	315	25	3969
23	5	60	300	25	3600
24	5	59	295	25	3481
25	4	53	212	16	2809
26	5	54	270	25	2916
Jumlah	118	1592	7268	542	98238

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui bahwa dari jumlah responden (n) = 26 diperoleh $\sum X = 118$, $\sum Y = 1592$, $\sum XY = 7268$, $\sum X^2 = 542$, serta $\sum Y^2 = 98238$, sehingga apabila hasil-hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus koefisien korelasi product moment akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \\
 &= \frac{26(7268) - (118)(1592)}{\sqrt{\{(26(542) - (118)^2)\} \{(26(98238) - (1592)^2)\}}} \\
 &= \frac{188968 - 187856}{\sqrt{(14092 - 13924)(2554188 - 2534464)}} \\
 &= \frac{1112}{\sqrt{(168)(19724)}} \\
 &= \frac{1112}{\sqrt{3313632}} \\
 &= \frac{1512}{1820,33} \\
 &= 0,61
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item nomor 1 pada variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di atas dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment dapat diketahui bahwa r_{xy} atau $r_{hitung} \geq 0,3$ atau $0,61 \geq 0,3$ dan dapat dinyatakan valid sehingga dapat dilanjutkan untuk di analisis.

Langkah pengujian tersebut beraku pula untuk menganalisis item berikutnya. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi untuk tiap-tiap item dari

variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Analisis Item Variabel
Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

No Item	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	r hitung	r tabel	Ket
1	118	1592	13924	2534464	187856	0,61	0,3	Valid
2	115	1592	13225	2534464	183080	0,57	0,3	Valid
3	112	1592	12544	2534464	178304	0,75	0,3	valid
4	107	1592	11449	2534464	170344	0,77	0,3	valid
5	115	1592	13225	2534464	183080	0,65	0,3	valid
6	117	1592	13689	2534464	186264	0,69	0,3	valid
7	117	1592	13689	2534464	186264	0,64	0,3	valid
8	113	1592	12769	2534464	179896	0,70	0,3	valid
9	122	1592	14884	2534464	194224	0,38	0,3	valid
10	114	1592	12996	2534464	181488	0,55	0,3	valid
11	118	1592	13924	2534464	187856	0,46	0,3	valid
12	118	1592	13924	2534464	187856	0,54	0,3	valid
13	114	1592	12996	2534464	181488	0,64	0,3	valid
14	92	1592	8464	2534464	146464	0,65	0,3	valid

b. Pengujian Validitas Variabel Efektivitas Kerja Pegawai

Untuk mengetahui tingkat pelaksanaan efektivitas kerja pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang, maka dilakukan pengukuran terhadap 20 item pernyataan dari indikator variabel efektivitas kerja pegawai. Hasil angket yang terkumpul diberi skor sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, sehingga diperoleh data tentang efektivitas kerja pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang .

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner tentang efektivitas kerja pegawai sebagai berikut:

Tabel 3.9
Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Efektivitas Kerja Pegawai

No Resp	ITEM KE																				SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	74
2	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	86
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	80
4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	78
5	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	79
6	4	2	2	1	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	1	3	3	2	59
7	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	60
8	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4	3	5	68
9	4	3	2	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	2	4	4	3	79
10	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	85
11	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	80
12	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	86
13	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	92
14	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	94
15	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	76
16	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	90
17	5	2	2	2	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	74
18	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	84
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
21	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	77
23	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	65
24	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	2	3	4	3	68
25	4	2	2	2	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	66
26	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	2	3	4	2	63
Σ	106	93	90	90	100	109	105	101	102	98	110	110	110	101	112	112	89	97	104	102	2041

Setelah data dimasukan dalam tabel rekapitulasi, kemudian dibuat tabel analisis tiap item untuk keperluan uji validitas instrument, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.10
Analisis Item 1 Variabel Efektivitas Kerja Pegawai

Responden	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	4	74	296	16	5476
2	4	86	344	16	7396
3	3	80	240	9	6400
4	3	78	234	9	6084
5	4	79	316	16	6241
6	4	59	236	16	3481
7	4	60	240	16	3600
8	3	68	204	9	4624
9	4	79	316	16	6241
10	4	85	340	16	7225
11	4	80	320	16	6400
12	5	86	430	25	7396
13	5	92	460	25	8464
14	5	94	470	25	8836
15	4	76	304	16	5776
16	4	90	360	16	8100
17	5	74	370	25	5476
18	4	84	336	16	7056
19	4	80	320	16	6400
20	5	100	500	25	10000
21	4	98	392	16	9604
22	4	77	308	16	5929
23	4	65	260	16	4225
24	4	68	272	16	4624
25	4	66	264	16	4356
26	4	63	252	16	3969
Σ	106	2041	8384	440	163379

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui bahwa dari jumlah responden (n) = 26 diperoleh $\sum X = 106$, $\sum Y = 2041$, $\sum XY = 8384$, $\sum X^2 = 440$, serta $\sum Y^2 = 163379$, sehingga apabila hasil-hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus koefisien korelasi product moment akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \\
 &= \frac{26(8384) - (106)(2041)}{\sqrt{\{(26(440) - (106)^2)\{(26(163379) - (2041)^2)\}}} \\
 &= \frac{217984 - 216346}{\sqrt{(11440 - 11236)(4247854 - 4165681)}} \\
 &= \frac{1638}{\sqrt{(204)(82173)}} \\
 &= \frac{1638}{\sqrt{16763292}} \\
 &= \frac{1638}{4094,29} \\
 &= 0,40
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item nomor 1 pada variabel Efektivitas Kerj Pegawai di atas dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment dapat diketahui bahwa r_{xy} atau $r_{hitung} \geq 0,3$ atau $0,40 \geq 0,3$ dan dapat dinyatakan valid sehingga dapat dilanjutkan untuk di analisis.

Langkah pengujian tersebut beraku pula untuk menganalisis item berikutnya. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi untuk tiap-tiap item dari variabel Efektivitas Kerja Pegawai diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Analisis Item Variabel Efektivitas Kerja Pegawai

No Item	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	r hitung	r tabel	Ket
1	106	2041	11236	4165681	216346	0,40	0,3	valid
2	93	2041	8649	4165681	189813	0,88	0,3	valid
3	90	2041	8100	4165681	183690	0,85	0,3	valid
4	90	2041	8100	4165681	183690	0,86	0,3	valid
5	100	2041	10000	4165681	204100	0,81	0,3	valid
6	109	2041	11881	4165681	222469	0,61	0,3	valid
7	105	2041	11025	4165681	214305	0,48	0,3	valid
8	101	2041	10201	4165681	206141	0,44	0,3	valid
9	102	2041	10404	4165681	208182	0,59	0,3	valid
10	98	2041	9604	4165681	200018	0,84	0,3	valid
11	110	2041	12100	4165681	224510	0,64	0,3	valid
12	110	2041	12100	4165681	224510	0,37	0,3	valid
13	110	2041	12100	4165681	224510	0,68	0,3	valid
14	101	2041	10201	4165681	206141	0,81	0,3	valid
15	112	2041	12544	4165681	228592	0,60	0,3	valid
16	112	2041	12544	4165681	228592	0,57	0,3	valid
17	89	2041	7921	4165681	181649	0,82	0,3	valid
18	97	2041	9409	4165681	197977	0,78	0,3	valid
19	104	2041	10816	4165681	212264	0,64	0,3	valid
20	102	2041	10404	4165681	208182	0,67	0,3	valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) mengatakan bahwa, uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran berulang-ulang akan mendapat hasil yang sama.

Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut memiliki kestabilan dan konsistensi sehingga bila digunakan kembali untuk penelitian pada waktu yang berbeda maka hasilnya akan sama.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik analisis *Alpha Cronbach*. Untuk mencari nilai koefisien korelasi dari teknik *Alpha Cronbach* tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

Step I

$$Si^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan :

Si^2 = Varian butir
 JKi = Jumlah kuadrat skor item
 JKs = Jumlah kuadrat subjek
 N = Jumlah responden

Step II

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

Keterangan :

St^2 = Varian total
 $\sum Xt^2$ = Jumlah kuadrat skor item
 $(\sum Xt)^2$ = Jumlah kuadrat subjek
 N = Jumlah responden

Kemudian hasil korelasi yang telah diperoleh dari perhitungan tersebut dimasukan kedalam rumus *Alpha Cronbach* di bawah ini :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas
 Si = Jumlah varians skor tiap item
 St = Varian total
 K = Jumlah item

Untuk mengetahui reliabel tidaknya suatu instrumen, Sugiyono (2017: 104) mengatakan bahwa, “Bila koefisien korelasi positif dan signifikan, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut reliabel”.

a. Pengujian Reliabilitas Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner yang mengandung variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) ada 14 pernyataan. Adapun tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Tahap I

$$- \text{Jki} = - \text{Item 1} > 542 = 5^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 = 542$$

$$- \text{Nilai item 1 sampai 14} \\ 542, 517, 496, 447, 519, 535, 537, 503, 580, 506, 542, 544, 508, 360 = 7136$$

$$- \text{JKs} = 118^2 + 115^2 + 112^2 + 107^2 + 115^2 + 117^2 + 113^2 + 122^2 + 114^2 + 118^2 + 118^2 + 114^2 + 92^2 = 181702$$

$$Si^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

$$Si^2 = \frac{7136}{26} - \frac{181702}{26^2}$$

$$Si^2 = \frac{7136}{26} - \frac{181702}{676}$$

$$Si^2 = 274,46 - 268,78$$

$$Si^2 = 5,68$$

2) Tahap II

- $\sum X_t^2$ = Total dari tiap jawaban responden di kuadratkan

$$70^2 + 68^2 + 61^2 + 63^2 + 58^2 + 56^2 + 58^2 + 61^2 + 58^2 + 61^2 + 52^2 + 62^2 + 70^2 + 70^2 + 61^2 + 59^2 + 62^2 + 57^2 + 56^2 + 70^2 + 70^2 + 63^2 + 60^2 + 59^2 + 53^2 + 54^2 = 98238$$

- $(\sum X_t)^2 = 70 + 68 + 61 + 63 + 58 + 56 + 58 + 61 + 58 + 61 + 52 + 62 + 70 + 70 + 61 + 59 + 62 + 57 + 56 + 70 + 70 + 63 + 60 + 59 + 53 + 54 = 1592$

$$St^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$St^2 = \frac{98238}{26} - \frac{(1592)^2}{26^2}$$

$$St^2 = \frac{98238}{26} - \frac{2534464}{676}$$

$$St^2 = 3778,38 - 3749,20$$

$$St^2 = 29,18$$

3) Menghitung koefisien alfa cronbach

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{14}{14-1} \right) \left(1 - \frac{5,68}{29,18} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{14}{13} \right) (1 - 0,19)$$

$$r_{11} = (1,07)(0,81)$$

$$r_{11} = 0,86$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hasil pengujian reliabilitas alat ukur penelitian terhadap variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel, berdasarkan

pendekatan diperoleh nilai *Alfa Cronbach* variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) adalah sebesar 0,86. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas alat ukur, diperoleh hasil bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk mengukur variabel-variabel penelitian, karena $r \text{ hitung } (0,86) > (0,60)$.

b. Pengujian Reliabilitas Variabel Efektivitas kerja Pegawai

Pertanyaan yang diajukan dalam koesioner yang mengandung variabel Efektivitas Kerja Pegawai ada 20 pernyataan. Adapun tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Tahap I

- $Jki = \text{Item 1} = 440 = 4^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 = 440$
- Nilai item 1 sampai 20
440, 363, 352, 348, 402, 465, 435, 407, 412, 388, 476, 474, 480, 409, 488, 490, 347, 375, 426, 420 = 8397
- $Jks = 106^2 + 93 + 90 + 90 + 100 + 109 + 105 + 101 + 102 + 98 + 110 + 110 + 110 + 101 + 112 + 112 + 89 + 97 + 104 + 102 = 209339$

$$Si^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

$$Si^2 = \frac{8397}{26} - \frac{209339}{26^2}$$

$$Si^2 = \frac{8397}{26} - \frac{209339}{676}$$

$$Si^2 = 322,96 - 309,67$$

$$Si^2 = 13,29$$

2) Tahap II

- $\sum X_t^2$ = Total dari tiap jawaban responden di kuadratkan

$$74^2 + 86^2 + 80^2 + 78^2 + 79^2 + 59^2 + 60^2 + 68^2 + 79^2 + 85^2 + 80^2 + 86^2 + 92^2 + 94^2 + 76^2 + 90^2 + 74^2 + 84^2 + 80^2 + 100^2 + 98^2 + 77^2 + 65^2 + 68^2 + 66^2 + 63^2 = 163379$$

$$(\sum X_t)^2 = 74 + 86 + 80 + 78 + 79 + 59 + 60 + 68 + 79 + 85 + 80 + 86 + 92 + 94 + 76 + 90 + 74 + 84 + 80 + 100 + 98 + 77 + 65 + 68 + 66 + 63 = 2041$$

$$St^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$St^2 = \frac{163379}{26} - \frac{(2041)^2}{26^2}$$

$$St^2 = \frac{163379}{26} - \frac{4165681}{676}$$

$$St^2 = 6283,80 - 6162,25$$

$$St^2 = 121,55$$

3) Menghitung koefisien alfa cronbach

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{13,29}{121,55} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{19} \right) (1 - 0,1)$$

$$r_{11} = (1,05)(0,9)$$

$$r_{11} = 0,94$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hasil pengujian reliabilitas alat ukur penelitian terhadap variabel Efektivitas Kerja Pegawai menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel, berdasarkan pendekatan diperoleh nilai *Alfa Cronbach* variabel Efektivitas Kerja Pegawai adalah sebesar 0,94. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas alat ukur, diperoleh hasil bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk mengukur variabel-variabel penelitian, karena $r \text{ hitung } (0,94) > (0,60)$.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam prinsip penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya diolah dan dianalisis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Pengkodean data

Angket yang disebarakan kepada responden dengan diberi kode angka secara berurutan supaya untuk memudahkan penelitian dalam pengecekan pada setiap pengambilan angket yang diterima.

b. Pemeriksaan data

Pemeriksaan setiap jawaban untuk semua angket yang terkumpul. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari ketidaklengkapan data.

c. Skoring data

Dalam setiap pernyataan yang peneliti ajukan kepada responden, maka peneliti menyediakan beberapa alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

- 1) Sangat Baik = 5
- 2) Baik = 4
- 3) Cukup Baik = 3
- 4) Tidak Baik = 2
- 5) Sangat Tidak Baik = 1

2 Teknik Analisis data

a. Perhitungan Prosentase

Untuk mengetahui seberapa baik Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang, maka dilakukan perhitungan prosentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor ideal, yaitu jumlah pernyataan x jumlah responden x skor tertinggi.
- 2) Mencari prosentase masing-masing skor total dari hasil pengumpulan data masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

b. Uji Korelasi

Untuk mencari korelasi antar variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dengan variabel Efektivitas Kerja yang menggunakan rumus *Korelasi Spearman Rank* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = Nilai Kolerasi *Spearman Rank*

d^2 = Selisih setiap pasangan rank

n = Jumlah pasangan rank untuk spearman ($5 < n < 30$)

Menurut Sugiyono (2017: 184) koefisien korelasi yang didapat kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.12
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2015: 184)

c. Uji Signifikansi

Untuk menguji signifikansi hubungan kedua variabel tersebut, maka dalam penelitian ini perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan uji signifikansi korelasi z_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_{hitung} = \frac{\frac{r_2}{1}}{\sqrt{n-1}}$$

Keterangan :

Z_{hitung} = Nilai signifikansi
 r = Koefisien korelasi *spearman rank*
 n = Banyaknya anggota populasi

Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menguji hipotesis tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) nilai Z yang didapat kemudian dibandingkan dengan nilai *Rank* dalam tabel *Sperman Rank* dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

$T_{hitung} <$ tabel Sperman Rank, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$T_{hitung} >$ tabel Sperman Rank, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui Koefisien Determinasi (Derajat Keterikatan). Dengan tujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2009: 215), digunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi.
 r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi Variabel Bebas dan Terikat.

G. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang. Adapun pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 6 bulan terhitung dari bulan November 2019 sampai dengan April 2020. Untuk lebih jelasnya mengenai jadwal penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Jadwal Penyusunan Skripsi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	April 2020
1	Tahap persiapan						
	a. Studi kepustakaan						
	b. Perizinan						
	c. Penyusunan proposal						
	d. Sidang Proposal						
2	Tahap pelaksanaan						
	a. Pengumpulan data						
	b. Pengolahan data						
3	Tahap penyusunan						
	a. Analisis data						
	b. Penyusunan skripsi						
4	Tahap pengujian						
	a. Sidang skripsi						
	b. Publikasi						

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah disajikan dalam bab IV (empat), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian hasil Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Berbasis website pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang dengan dimensi sistem sosial atau organisasi, sistem manajemen atau tata laksana, dan sistem informasi menghasilkan persentase sebesar 87,47% dan dapat dikategorikan sangat baik.
2. Pencapaian Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang dengan dimensi kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja, dan kepuasan kerja, menghasilkan persentase sebesar 78,50% dan dapat dikategorikan baik.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dengan Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang. Terbukti dengan hasil korelasi sebesar 0,52, dengan nilai r_s tabel 0,418 dan r_s hitung sebesar 0,52. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dengan Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

4. Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang dengan koefisien determinasinya sebesar 27% sementara sebanyak 73% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dengan Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu meningkatkan Kinerja operator Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dengan diadakanya pendidikan dan pelatihan, seminar, dan bimbingan teknis supaya tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan data.
2. Meningkatkan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap Standar Operasional prosedur Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) berbasis website dalam organisasi.
3. Perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya catin secara jelas dan terperinci mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH).

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Akadun. 2009. *Administrasi Perusahaan Negara*. Bandung: Alfabeta.
- Anggara, Sahya. 2016. *Ilmu administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Davis, Gordon B. 1999. *Kerangka Dasar Sistem Informasi manajemen bagian I Pengantar, alih busaha Adiwardana*. Jakarta: PT Binaman Pressindo.
- Dessler, Gary. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, T.Hani. 2000. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2011. *Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2016. *Manajemen; Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Illato. 2017. *Capacity Building Pemerintah Daerah Menuju Good Governance*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Iskandar, Jusman. 2014. *Kapita Selekta Administrasi Negara dan kebijakan Publik*. Bandung: Puspaga.
- _____. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitaif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- _____. 2005. *Kebijakan Negara*. Jakarta: Rikena Cipta.
- J.Salusu. 1996. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Publik*. Jakarta: PT Grasindo.

Jamaludin Muhamad. 2019. *Pengaruh Capacity building Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di PDAM Tirta Medan Cabang Paseh Kabupaten Sumedang* STIA Sebelas April Sumedang.

Jogiyanto. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Kartono dan Kartini. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kumortomo Wahyudi, Subando Agus. 2009. *Sistem Informasi Manajemen: dalam organisasi-organisasi publik*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

LAN RI. 2003. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Perum Percetakan Negara RI.

Leod. 2001. *Sistem Informasi Manajemen: Diterjemahkan oleh Hendra teguh*. Jakarta: Prenhalindo.

Nugroho, Eko. 2008. *Sistem Informasi Manajemen.:Konsep, Aplikasi dan Perkembangan*. Yogyakarta. Andi.

Lee, Oey Liang. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Priyatna, D., Komala, L., & Aditia, N. (2019). HUBUNGAN TATA RUANG KANTOR DENGAN SEMANGAT KERJA PEGAWAI DISNAKERTRANS KABUPATEN SUMEDANG. *Journal Of Regional Public Administration (JRPA)*, 4(2), 52-62. Retrieved from <https://jurnal.ilmuadministrasisebelasapril.ac.id/index.php/jrpa/article/view/68>

Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Rahmi Nisa. 2014. *Pengaruh Insentif Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di kantor Sekretariat Pemerintahan Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat Medan.

Saprizal . 2016. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Tambusai Tengah Kabupaten Rokan Hulu*. Universitas Pasir Pangaraian.

Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja*. Bandung: CV.Mandar Maju.

Siagian, Soindang P. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2004. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Silalahi, Ulbert. 2009. *Studi Tentang Ilmu Administrasi (Konsep, Teori dan Dimensi)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

_____. 2011. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2017. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Azhar. 2007. *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*. Bandung: Lingga jaya.

Sutrisno, Edi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia

Syaffie, Inu, Kencana. 2010. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Thoha, Miftah. 2002. *Dimensi-dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*. Yogyakarta: UGM.

B. Dokumen

1. Data Kepegawaian Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Struktur Organisasi pada setiap Kantor Urusan Agama Kabupaten Sumedang.
3. Peraturan Nomor 470/571/SJ dan Nomor 20 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemanfaatan Nomor Induk Kepegawaian, Data Kependudukan dan KTP Elektronik dalam Lingkup Kementerian Agama.
4. Peraturan Pemerintahan Nomor 48 Tahun 2014 yang menjadikan nikah gratis di KUA.

